

ABSTRACT

ERLINAWATI. (2018). **SWEAR WORDS AND REASONS FOR USING THEM IN DAVID MAMET'S GLENGARRY GLEN ROSS**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Swear word is linguistics form of how people show their emotions such as anger, surprise, and frustration. This research investigate types and reasons for swear words that produced by the five main characters in *Glengarry Glen Ross* by using sociolinguistics approach. *Glengarry Glen Ross* (1982) is a play of four Chicago property salesmen, named Levene, Roma, Moss, and Aaronow. They and their supervisor, Williamson, work together on selling undesirable real estates at inflated prices. The play takes place at the end of a month in which the bosses of the company, Mitch and Murray, declared a "sales contest": The salesman who clears a certain high dollar amount will win a *Cadillac* and the two salesmen who perform worst will be fired.

Glengarry Glen Ross play depicted real examples of the use of swear words by the five main characters, Levene, Roma, Moss, Aaronow, and Williamson. As a result, it interested the writer to analyze the types and reasons for swearing by the main characters. Those two focuses were later formulated as the research problems. The first was the types of swear word produced by the five main characters of *Glengarry Glen Ross* play. The second was the reasons for the five main characters in *Glengarry Glen Ross* produced those swear words.

The researcher used a qualitative method as the method of the study and purposive sampling to determine the primary data source. *Glengarry Glen Ross* play was later chosen as the sample as it provided information-rich cases related to swearing. The researcher collected the data by reading the manuscript and selecting the sentences which contained swears words. The sentences selected were spoken by the five main characters. After reading and collecting the datum, the researcher divided the swear words based on Battistella's theory (2005) of the types of swear word. Further, the researcher analyzed the reasons for swearing by using Rothwell's theory (1973).

Based on the analysis, the writer found out that there were four types of swear word, namely obscenity, vulgarism, epithet, and profanity. Obscenity was considered as the most frequent type used in the dialogue spoken by the main characters, whereas profanity was considered as the least frequent one. Furthermore, the writer also concluded that there were five reasons why each main character produced swear word. Those were to get attention, to provoke, to release one's feeling, to create interpersonal identification, and to discredit.

ABSTRAK

ERLINAWATI. (2018). **SWEAR WORDS AND REASONS FOR USING THEM IN DAVID MAMET'S GLENGARRY GLEN ROSS**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Mengumpat adalah suatu bentuk ungkapan emosi seseorang seperti marah, terkejut, dan frustrasi. Penelitian ini menganalisa jenis dan alasan mengumpat yang diucapkan oleh lima karakter utama di drama *Glengarry Glen Ross* dengan pendekatan sociolinguistik. *Glengarry Glen Ross* (1982) adalah drama tentang empat penjual properti di Chicago, yakni Levene, Roma, Moss, dan Aaronow. Mereka bekerja bersama supervisor mereka, Williamson, menjual properti-properti yang tidak diinginkan dengan harga yang tinggi. Drama tersebut mengambil latar waktu pada akhir bulan saat bos perusahaan tersebut, Mitch dan Murray, telah menyatakan "kontes penjualan" dengan ketentuan penjual yang berhasil menjual banyak properti dan menghasilkan keuntungan yang besar akan memenangkan mobil Cadillac dan dua penjual dengan penjualan terburuk akan dipecat.

Drama ini menggambarkan contoh nyata dari penggunaan kata-kata umpatan oleh lima pemeran utama, yaitu Levene, Roma, Moss, Aaronow, dan Williamson. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis jenis dan alasan perkataan umpatan oleh pemeran utama tersebut. Kedua fokus penelitian tersebut nantinya akan dirumuskan menjadi dua permasalahan. Yang pertama adalah jenis kata umpatan yang diucapkan oleh lima pemeran utama dalam drama tersebut. Yang kedua adalah alasan kelima pemeran utama dalam *Glengarry Glen* menggunakan kata-kata umpatan tersebut.

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitian dan juga metode *purposive sampling* untuk menentukan sumber data utama. Drama *Glengarry Glen Ross* akhirnya dipilih sebagai sampel karena drama ini mengandung banyak kasus penggunaan kalimat umpatan yang dilontarkankan oleh kelima pemeran utama. Peneliti membaca naskah dan mengumpulkan data, peneliti membagi kalimat umpatan tersebut menurut jenisnya berdasarkan teori dari Battistella. Selain itu, peneliti menganalisis alasan penggunaan kalimat umpatan berdasarkan teori dari Rothwell.

Berdasarkan hasil kesimpulan, penulis menemukan bahwa ada empat jenis kalimat umpatan, yakni *obscenity*, *vulgarism*, *epithet*, dan *profanity*. *Obscenity* merupakan jenis kalimat umpatan yang paling banyak digunakan oleh lima pemeran utama, sedangkan *profanity* tergolong kalimat umpatan yang jarang digunakan dalam drama ini. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan bahwa ada 5 alasan mengapa kelima pemeran utama melontarkan kalimat-kalimat umpatan tersebut. Alasan-alasan yang dimaksud adalah *to get attention*, *to provoke*, *to release one's feeling*, *to create interpersonal identification*, dan *to discredit*.